
PEMBERDAYAAN MITRA HASPAN BAIHAKI DENGAN INOVASI USAHA MINUMAN JAMU TRADISIONAL IMUNOMODULATOR

*Empowerment of Haspan Baihaki Partners with Immunomodulator Traditional Herbal
Drink Business Innovation*

Darini Kurniawati¹, Siti Malahayati¹, Nurul Hidayah²

¹Jurusan Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia Banjarmasin

²Jurusan Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi: darinikurniawati@gmail.com

Diterima: 08 Mei 2023

Dipublikasikan: 13 Mei 2023

ABSTRAK

Pendahuluan: Pandemi Covid-19 merubah kehidupan mitra Haspan Baihaki yaitu kehilangan usaha lamanya sebagai pengrajin batik. Mitra melihat peluang usaha baru yang banyak dicari dan dibeli masyarakat di pasar yaitu jahe merah yang diyakini masyarakat bisa meningkatkan daya tahan tubuh sebagai upaya preventif terhadap paparan virus Covid-19.

Tujuan: Memberdayakan mitra Haspan Baihaki dengan inovasi produk minuman yang bisa meningkatkan daya tahan tubuh.

Metode: Edukasi terhadap mitra tentang tanaman obat yang mempunyai khasiat bisa meningkatkan daya tahan tubuh. Pelatihan pembuatan produk inovatif dari tanaman yang mempunyai khasiat meningkatkan daya tahan tubuh dan memberikan hibah alat-alat serta bahan. Mitra Produksi produk inovatif dan membuat Instagram sebagai sarana promosi. Mendampingi mitra mengurus perijinan usaha. Memberdayakan mitra untuk memanfaatkan lahan yang dipunyai sebagai lahan bermanfaat menyediakan bahan baku produk.

Hasil: Mitra mampu membuat produk inovatif minuman bentuk serbuk siap untuk diminum dengan menambahkan air matang. Mitra juga mampu melayani pemesanan dari promosi melalui Instagram maupun grup whatsapp mitra. Produk inovatif mitra sudah memiliki Nomor Ijin Berusaha. Lahan pekarangan rumah mitra telah dibudidayakan tanaman obat sebagai pendukung bahan baku usaha produktif.

Simpulan: Harapan baru mitra mendapatkan penghasilan dan peluang pekerjaan bagi orang lain.

Kata kunci: Budidaya, inovasi, promosi

ABSTRACT

Introduction: The Covid-19 pandemic changed the life of Haspan Baihaki's partner, namely he lost his old business as a batik craftsman. Partners see new business opportunities that are sought after and purchased by the public in the market, namely red ginger which is believed by the public to increase endurance as a preventive measure against exposure to the Covid-19 virus.

Objectives: Empowering Haspan Baihaki partners with innovative beverage products that can increase endurance.

Methods: Educate partners about medicinal plants that have properties that can increase endurance. Training on making innovative products from plants that have properties to increase endurance and providing grants of tools and materials. Production partners for innovative products and create Instagram as a means of promotion. Accompanying partners in obtaining business permits. Empowering partners to utilize the land they own as useful land providing raw materials for products.

Results: Partners are able to make innovative powder drink products ready to drink by adding boiled water. Partners are also able to serve orders from promotions via Instagram or the partner WhatsApp group. Partner's innovative products already have a Business Permit Number. The yard of the partner's house has been cultivated for medicinal plants to support productive business raw materials.

Conclusion: New hope for partners to earn income and job opportunities for others.

Keywords: Cultivation, innovation, promotion

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merubah kehidupan mitra Haspan Baihaki yaitu kehilangan usaha lamanya sebagai pengrajin batik. Mitra melihat peluang usaha baru yang banyak dicari dan dibeli masyarakat di pasar yaitu jahe merah yang diyakini masyarakat bisa meningkatkan daya tahan tubuh sebagai upaya preventif terhadap paparan virus Covid-19. Empon-empon seperti jahe merah, kunyit, kencur, lengkuas dan sereh banyak dicari pembeli. Namun empon-empon tidak tahan lama dalam penyimpanan. Oleh karena itu perlu adanya edukasi pengolahan empon-empon berkhasiat immunomodulator ini menjadi sediaan serbuk yang akan diberikan kepada mitra. TOGA (Tanaman Obat Keluarga) yang secara resmi telah diumumkan oleh Badan Obat dan Makanan Indonesia yaitu jahe, kunyit, kencur, lengkuas, dan sereh (BPOM, 2020).

Tujuan dari pengabdian kepada mitra ini adalah memberdayakan mitra Haspan Baihaki dengan inovasi produk minuman yang bisa meningkatkan daya tahan tubuh. Target dari pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra melalui pemberdayaan mitra dengan memberikan edukasi tentang pengetahuan tanaman obat yang mempunyai khasiat meningkatkan daya tahan tubuh sampai dengan pengolahan dan pemasarannya serta penyediaan bahan bakunya. Luaran dari pengabdian ini dengan publikasi dan hak kekayaan intelektual dari video kegiatan pengabdian kepada mitra.

METODE

Prosedur kegiatan pengabdian kepada mitra dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

1. Edukasi terhadap mitra tentang tanaman obat yang mempunyai khasiat bisa meningkatkan daya tahan tubuh.
2. Pelatihan pembuatan produk inovatif dari tanaman yang mempunyai khasiat meningkatkan daya tahan tubuh dan memberikan hibah alat-alat serta bahan.
3. Mitra Produksi produk inovatif dan membuat Instagram sebagai sarana promosi
4. Mendampingi mitra mengurus perijinan usaha
5. Memberdayakan mitra untuk memanfaatkan lahan yang dipunyai sebagai lahan bermanfaat menyediakan bahan baku produk.

Kegiatan edukasi kepada mitra dilakukan dengan dukungan dari aparaturnya wilayah kecamatan yaitu Camat dan kepala Puskesmas Kertak Hanyar serta dibantu narasumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar. Pada kesempatan tersebut juga diserahkan alat dan bahan untuk pengolahan minuman jamu tradisional bentuk serbuk kepada mitra.

Alat-alat yang diserahkan kepada mitra sebagai berikut.

1. Grider simplisia
2. Blender
3. Pisau dan gunting stainless
4. Telenan dan pengaduk
5. Timbangan digital
6. Baskom dan gelas ukur
7. Wajan pengolahan minuman serbuk

Bahan-bahan yang diserahkan sebagai berikut:

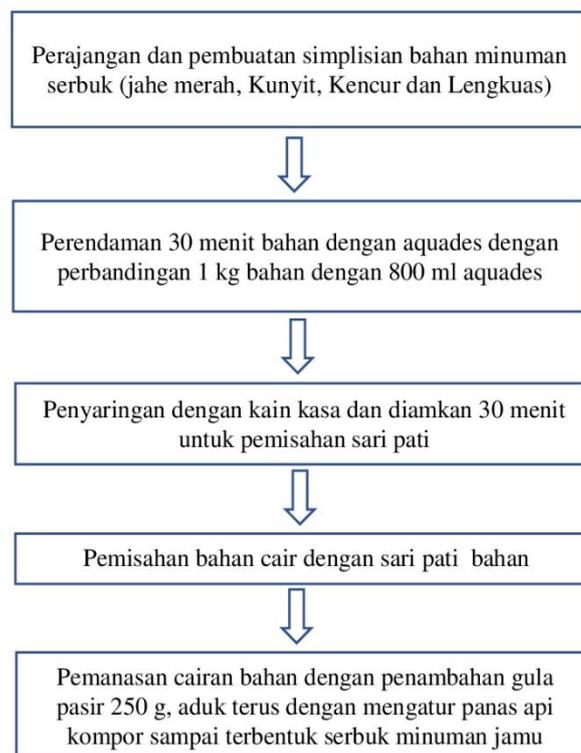
1. Jahe Merah

2. Kunyit
3. Kencur
4. Lengkuas
5. Aquades
6. Gula Pasir
7. Kasa rol bear 40x80 cm



Gambar 1. Penyerahan alat dan bahan pengolahan minuman jamu tradisional serbuk kepada mitra.

Kegiatan pelatihan dan praktik pengolahan minuman jamu tradisional serbuk dilakukan di rumah kediaman mitra di jalan A Yani km 7,2 Gang Karya Bersama Desa Kertak Hanyar. Tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa bersama-sama dengan mitra mempraktikkan pengolahan jamu tradisional dengan desain sebagai berikut.



Gambar 2. Desain pengolahan minuman serbuk jamu imunomodulator

Hasil pengolahan minuman serbuk oleh mitra pengabdian supaya dikenal luas masyarakat maka tim pengabdian membuat media promosi dengan membuat Instagram promosi.



Gambar 3. Pendampingan promosi melalui instagram.

Haikal

ALAMAT : JL A YANI KM 7, GANG KARYA BERSAMA
NIB : 0609220011738

083151735553
haikal07559

MINUMAN SERBUK INSTAN

KOMPOSISI :

- Komposisi serbuk instan Jahe merah:
 - Jahe merah 1000 mg
 - Gula pasir 250 mg
 - Aquadest 800 ml
- Komposisi serbuk instan Kunyit:
 - Kunyit 1000 mg
 - Gula pasir 250 mg
 - Aquadest 800 ml
- Komposisi serbuk instan Kencur:
 - Kencur 1000 mg
 - Gula pasir 250 mg
 - Aquadest 800 ml
- Komposisi serbuk instan Lengkuas:
 - Lengkuas 1000 mg
 - Gula pasir 250 mg
 - Aquadest 800 ml

CARA PENYAJIAN :

1. Masukkan 1 sendok makan serbuk instan ke dalam cangkir
2. Tambahkan 150 ml air panas
3. Aduk - aduk
4. Siap diminum

TANPA BAHAN PENGAWET | TANPA PEMANIS BUATAN

- MENERIMA PESANAN -

Gambar 4. Poster Promosi minuman serbuk jamu imunomodulator dan pembuatan akun Instagram

Selain itu tim pengabdian juga mendampingi pengurusan perijinan di kantor perijinan terpadu DMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banjar. Dari pengurusan ijin ini diperoleh Nomor Ijin Berusaha dengan nomor: 0609220011738



Gambar 5. Pendampingan pengurusan perijinan minuman serbuk jamu imunomodulator di kantor DMPTSP Kabupaten Banjar

Dan untuk membantu ketersediaan bahan baku dari minuman serbuk jamu tradisional imunomodulator ini, tim pengabdian menyiapkan bibit tanaman jahe merah, kunyit, kencur dan lengkuas dan bersama mitra menyiapkan tanah subur serta menanam bersama sebagai upaya pemberdayaan mitra dengan budidaya tanaman sebagai bahan baku.



Gambar 6. Budidaya tanaman jahe merah, kunyit, kencur dan lengkuas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya pencegahan penyebaran covid-19 diperlukan peran masyarakat, diantaranya dengan menjaga kebersihan dan Kesehatan. Menjaga kebersihan dimulai dari kebersihan diri sendiri dan meningkatkan sistem imun tubuh dengan olahraga maupun makanan dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari. Minuman herbal merupakan minuman yang terbuat dari bahan-bahan alami, yaitu rempah-rempah seperti jahe merah, kunyit, kencur, dan lengkuas. Rempah-rempah tersebut dapat diolah menjadi minuman berupa jamu tradisional, namun tidak bisa tahan lama dan hanya untuk sekali minum. Oleh karena itu tim pengabdian memberikan edukasi kepada mitra tentang senyawa-senyawa yang terkandung dalam tanaman dan mempunyai khasiat di dalam tanaman jahe merah, kunyit, kencur dan lengkuas serta memberikan pelatihan pengolahan minuman serbuk jamu tradisional yang mempunyai khasiat imunomodulator (I Dewa Ketut Sastrawidana, Luh Putu Ananda Saraswati, 2020). Upaya memperkuat sistem kekebalan tubuh dengan mengonsumsi makanan sehat dan mengonsumsi rempah atau herbal yang secara klinis telah dapat meningkatkan imunitas tubuh (Alami, A.E., Fattah, A., Chait, A. 2020). Syarat jamu yang baik antara lain menggunakan bahan berkhasiat dan bahan tambahan yang memenuhi persyaratan mutu, keamanan, dan kemanfaatan atau khasiat (BPOM, 2005). Obat tradisional memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihanannya antara lain

efek sampingnya relatif rendah, dalam suatu ramuan dengan komponen berbeda memiliki efek saling mendukung, pada satu tanaman memiliki lebih dari satu efek farmakologi serta lebih sesuai untuk penyakit-penyakit metabolik dan degeneratif. Adapun beberapa kelemahan tersebut antara lain efek farmakologisnya yang lemah, bahan baku belum terstandar dan bersifat higroskopis serta volumines, belum dilakukan uji klinik dan mudah tercemar berbagai jenis mikroorganisme (Katno & Pramono, 2011).

Jahe (*Zingiber officinale* Var *Rubrum Rhizoma*) memiliki kandungan minyak atsiri mencapai 2%. Zat-zat aktif dalam minyak atsiri, antara lain shogaol, gingerol, zingeron, dan zat-zat antioksidan alami lainnya memiliki khasiat untuk mencegah dan mengobati berbagai penyakit dari yang ringan sampai berat, seperti: masuk angin, batuk, kepala pusing, pegal-pegal, rematik, mual-muntah, mabuk perjalanan, impoten, kanker, serta penyakit jantung. Jahe juga terbukti dapat meningkatkan imunitas tubuh karena mengandung senyawa shogaol dan gingerol (Aryanta, I.W. 2019).

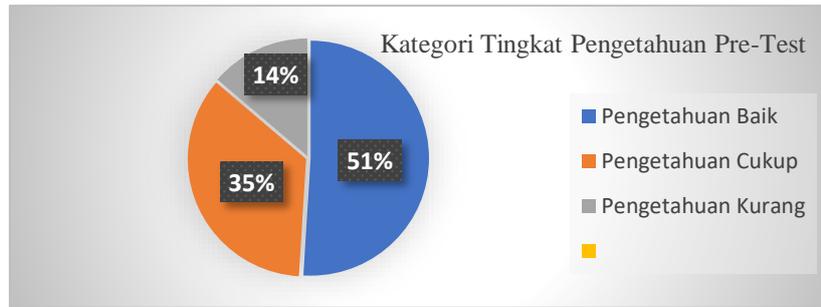
Kunyit atau *Curcuma domestica* Val merupakan tanaman obat yang berupa semak dan bersifat tahunan. Kunyit pada umumnya dikonsumsi masyarakat baik sebagai bumbu dapur, jamu, sebagai obat, maupun kecantikan. Kunyit sangat bermanfaat untuk kesehatan karena fungsinya sebagai antioksidan, anti inflamasi, anti tumor, antimikroba, pencegah kanker, menurunkan lemak darah dan kolesterol, serta dapat meningkatkan imunitas tubuh dikarenakan kunyit mengandung kurkumin (Aziz, A. 2019).

Kencur (*Kaempferia galanga* L.) memiliki kandungan kimia seperti saponin, flavonoid, dan polifenol. Bahan aktif yang terkandung dalam kencur yang bersifat sebagai antijamur adalah flavonoid, tanin, sineol dan saponin. Berdasarkan hasil penelitian zat aktif lain yang terkandung dalam kencur adalah minyak atsiri yang memiliki kemampuan untuk menghambat pertumbuhan jamur melalui proses denaturasi protein yang melibatkan perubahan dalam stabilitas molekul protein sehingga menyebabkan perubahan struktur protein dan terjadi proses koagulasi (Rati Annisah, 2018).

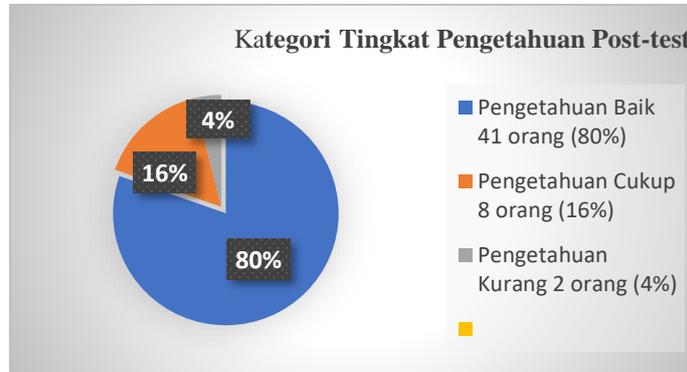
Lengkuas (*Alpinia galanga*) memiliki kandungan senyawa minyak atsiri di antaranya, yaitu d-limonen; eukaliptol; 3-sikloheksen-1-ol, 4-metil-1-(1-metietil); Fenol, 4-(2-profenil)-asetat; 2,6-oktadien-1-ol, 3,7-dimetilasetat; 1,6,10-dodekatrien, 7,11-dimetil-3-metilen; Pentadesen; sikloheksen, 1-metil-4-(5-metil-1-metilen-4-heksenil), juga senyawa flavonoid dan terpenoid. Senyawa fenol memiliki sifat korosif yang mampu mendenaturasi protein pada dinding sel mikroba dan menonaktifkan enzim (Reza Fredo Simarmata, 2020).

Dalam buku saku obat tradisional memelihara daya tahan tubuh, rimpang jahe dan rimpang kunyit dalam penelitian yang telah dilakukan terbukti mempunyai khasiat imunomodulator meningkatkan daya tahan tubuh (BPOM, 2020).

Edukasi tentang senyawa metabolit dalam tanaman yang mempunyai manfaat meningkatkan daya tahan tubuh dilakukan di aula kantor kecamatan Kertak Hanyar, selain mitra juga diikuti oleh kader PKK desa dan kelurahan se wilayah kecamatan Kertak Hanyar. Hadir 51 peserta. Evaluasi dilakukan dengan mengadakan pre-test dan post-test dengan hasil adanya peningkatan pengetahuan sebesar 58% jumlah peserta menjadi kategori tingkat pengetahuan baik.



Gambar 7. Diagram Kategori Tingkat Pengetahuan Pre-test Edukasi TOGA Imunomodulator



Gambar 8. Diagram Kategori Tingkat Pengetahuan Post-test Edukasi TOGA Imunomodulator

Pelatihan dan pendampingan praktik pengolahan minuman serbuk jamu tradisional dilaksanakan di rumah mitra yang beralamat di Jalan A Yani km 7,2 Gang Karya Bersama Desa Kertak Hanyar 2 Kabupaten Banjar. Tim pengabdian bersama mitra mempraktikkan pengolahan minuman serbuk dimulai dari pemilihan bahan, pencucian, pembuatan simplisia, sampai pemanasan mengatur suhu sampai terbentuk kristal. Metode kristalisasi disebut juga metode konvensional karena proses pembuatannya hanya memerlukan alat-alat yang sederhana. Kristalisasi merupakan pembentukan kristal dari suatu fase homogen. Metode ini praktis untuk mendapatkan bahan kimia murni dengan kondisi yang memenuhi persyaratan baik pengemasan maupun penyimpanannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas mutu minuman serbuk instan adalah proses pengkristalan. Apabila pH larutan bersifat asam maka sukrosa tidak akan mengalami kristalisasi dan hanya akan membentuk karamel. PH optimum yang dapat menghasilkan produk serbuk instan yang baik adalah berkisar 6,7-6,8 (Nur Atikah Aslamiyah,2022).



Gambar 9. Hasil pengolahan minuman serbuk instan jahe merah, kunyit, kencur dan Lengkuas

Pendampingan pemasaran hasil pengolahan minuman serbuk jamu tradisional imunomodulator ini dengan pembuatan poster promosi dan akun Instagram promosi. Pemesanan melalui Instagram maupun grup whatsapp dilayani oleh mitra, saat ini mitra belum berani melakukan stok banyak karena dalam kurun waktu 6 bulan minuman serbuk ini sudah mulai ditumbuhi jamur karena tidak menggunakan pengawet kimia. Produk yang diminati konsumen yang paling banyak adalah jahe merah, kemudian kunyit dan kencur. Sedangkan lengkuas kurang peminatnya.

Untuk membantu ketersediaan bahan baku, tim pengabdian bersama mitra melakukan budidaya tanaman jahe merah, kunyit, kencur dan lengkuas di lahan pekarangan rumah mitra.



Gambar 10. Bibit tanaman jahe, kunyit, kencur dan lengkuas yang dibudidayakan di lahan pekarangan rumah mitra

Lahan pekarangan rumah mitra termasuk tanah rawa sehingga diperlukan tanah urug terlebih dahulu baru ditambahkan tanah subur dan siap untuk ditanam budidaya jahe merah, kunyit, kencur dan lengkuasnya. Tanaman imunomodulator menghendaki tanah yang cukup subur, gembur, banyak mengandung humus bahan organik tinggi serta yang berdrainase baik, sehingga perlu ketekunan dalam merawat tanaman budidaya ini di lahan pekarangan rumah mitra.

SIMPULAN

Mitra mendapatkan pengetahuan tentang TOGA yang mempunyai khasiat meningkatkan daya tahan tubuh, meningkat ketampilannya dan mampu mengolah minuman serbuk jamu tradisional imunomodulator, mendapatkan Nomor Ijin Berusaha dari DMPTSP, mempunyai alat promosi poster dengan Instagram dan grup whatsapp serta budidaya tanaman jahe merah, kunyit, kencur dan lengkuas untuk mendukung ketersediaan bahan baku minuman serbuk jamu ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Sari Mulia yang telah memberikan hibah internal pengabdian kepada masyarakat berbasis mitra ini. Serta kami sampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Sari Mulia yang telah mengawal kegiatan pengabdian masyarakat berbasis mitra ini.

REFERENSI

- EL ALAMI, A., Fattah, A., & Chait, A. (2020). Medicinal plants used for the prevention purposes during the covid-19 pandemic in Morocco. *Journal of analytical sciences and applied biotechnology*, 2(1), 2-1.
- Aryanta, I. W. R. (2019). Manfaat jahe untuk kesehatan. *Widya Kesehatan*, 1(2), 39-43.

- Azis, A. (2019). Kunyit (*Curcuma domestica* Val) sebagai obat antipiretik. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 6(2), 116-120.
<https://doi.org/10.33024/jikk.v6i2.2265>
- BPOM. 2020. Buku Saku Obat Tradisional untuk Memelihara Daya Tahan Tubuh, ISBN 978-602-415-022-8
- Sastrawidana I.D.K., Saraswati L.P.A. (2020). “Pemanfaatan Tanaman Biofarmaka Sebagai Bahan Jamu Serbuk Untuk Meningkatkan Imun Tubuh,” *Proceeding Senadimas Undiksha 2020*, pp. 1117–1121
- Aslamiyah, N. A. A., Anastasia, D. S., & Luliana, S. Metode-Metode Pembuatan Minuman Serbuk Instan. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 6(1).
- Annisah, R. (2018). Uji Efektivitas Ekstrak Kencur (*Kaempferia Galanga* L.) Terhadap Pertumbuhan *Candida Albicans* Secara In Vitro. *Ibnu Sina Biomedika* 2(2).
- Widiastuti, A., Simarmata, R. F., & Sumardiyono, C. (2020). Potensi Ekstrak Lengkuas sebagai Fungisida Nabati untuk Mengendalikan Penyakit Karat Daun Anggur (*Phakopsora euvtis*). *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 16(3), 135-143.

